

## HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA ANAK DI TK KELOMPOK B

### *THE RELATION OF PARENTING DEMOCRATIC WITH ENVIRONMENTAL CONCERN OF CHILDREN KINDERGARTEN GROUP B*

Oleh: Mustafida, pendidikan anak usia dini, universitas negeri yogyakarta.

[Mustafida.2015@Student.uny.ac.id](mailto:Mustafida.2015@Student.uny.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis dengan kepedulian lingkungan pada anak di TK Kelompok B Gugus Paud sido luhur Kecamatan Imogiri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang melibatkan subyek sebanyak 89 siswa dan 89 orang tua yaitu dari 4 TK di Gugus Sido Luhur Kecamatan Imogiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* ( $r$ ) dari Spearman dengan bantuan program SPSS v.20 for Windows untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan kepedulian lingkungan pada anak di TK Kelompok B. Tingkat pola asuh demokratis dan kepedulian lingkungan di TK Kelompok B dalam kategori sangat tinggi. Hasil uji korelasi terdapat nilai signifikansi sebesar 0,049 dengan  $r_{hitung}$  adalah 0,214. Nilai signifikansi  $0.049 < 0.05$  sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut ada hubungan yang signifikan.

Kata kunci: *pola asuh demokratis, kepedulian lingkungan.*

#### **Abstract**

*The research aims to determine the relationship of democratic parenting with enviromental concern of children in the kindergaten group B, in the cluster of sido luhur in imogiri sub-district. This research belongs to correlation study with a quantitative approach. The subjects of this research were 89 children and 89 parents which are from 4 TK of the cluster of Sido Luhur, Imogiri. The instruments of this research were questionnaire and observation. The data analysis technique used was the correlation of Product Moment (R) from Spearman and SPSS v. 20 Windows program for testing the hypothesis. The results showed that there was a significant relationship between the democratic parenting and the environmental concern in the child at TK Group B. The level of democratic parenting and environmental concern at TK Group B was very high category. The correlation test result was a significance value of 0.049 with  $r_{count}$  of 0.214. The significance value was  $0049 < 0.05$  so it can be conclude that the data has a significant relationship.*

*Keywords: democratic parenting, environmental concern.*

## **PENDAHULUAN**

Kepedulian lingkungan merupakan salah satu indikator pendidikan karakter. Untuk menanamkan kepedulian lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan karakter sejak usia dini. Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, mengandung komponen

pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan maupun bangsa, sehingga akan terwujud menjadi *Insan kamil* (Nurla Isna Aunillah, 2011: 19). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (2012: 5) mengatakan

bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang melibatkan penanaman pengetahuan, kecintaan, dan menanamkan perilaku kebaikan yang menjadi sebuah pola atau kebiasaan.

Tidak hanya ilmu pengetahuan saja yang harus dimiliki anak, akan tetapi kecakapan berpikir dan berperilaku dalam berbagai lingkungan juga sangat penting. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD memaparkan bahwa Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan. Kepedulian anak pada era sekarang terhadap hal yang ada di lingkungan sekitarnya dinilai sangat kurang serta sikap anak dalam bertindak belum maksimal.

Peduli lingkungan merupakan suatu tindakan atau sikap untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan upaya untuk memperbaiki dan meminimalisir kerusakan-kerusakan alam yang sudah terjadi (Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, 2013: 203). Untuk itu, orang tua perlu pengembangan dan pembiasaan sikap peduli lingkungan. Anak diharapkan bisa terlibat dalam pengelolaan lingkungan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ambar Wati (2017: 9) menyatakan bahwa peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan menjaga serta melestarikan lingkungan hidup sehingga selalu berupaya menghindari perbuatan yang dapat merusak alam dan berupaya

memperbaiki kerusakan lingkungan alam. Kondisi lingkungan saat ini semakin memprihatinkan karena ulah manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam dan lingkungan secara berlebihan, serta kurangnya kepedulian manusia terhadap lingkungan dan faktor alam pun juga mempengaruhi.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan pertama kali diawali dari keluarga karena keluarga merupakan tempat pertama dan utama untuk membentuk dan pendidikan anak. Woro Priantini dkk. (2008: 44) menyatakan bahwa keluarga merupakan awal dari perjalanan hidup seseorang untuk belajar menjadi bagian masyarakat secara keseluruhan. Dari keluargalah anak memperoleh pengalaman yang pertama dan utama. Pengalaman dalam keluarga akan mempengaruhi kemampuan anak dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Kepedulian lingkungan pada anak dapat dimulai dari dalam keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama, melalui pembiasaan yang diberikan orang tua. Menurut Olds dan Feldman (dalam Helmawati, 2016: 138) mengatakan bahwa pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak - anaknya sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian (sifat) serta perilaku

anak. Orang tua dalam menentukan pola asuh bagi anaknya merupakan hal yang sangat penting agar anak merasa aman dan nyaman.

Oleh karena itu, pengasuhan keluarga merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan yang dapat berakibat besar atau sangat berpengaruh terhadap perilaku di kemudian hari. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memfokuskan pada pola asuh demokratis yang merupakan pengasuhan dimana anak diperbolehkan mengemukakan pendapat secara langsung, mendiskusikan pandangan-pandangan anak dengan orang tua, menentukan dan mengambil keputusan. Orang tua yang bersikap demokratis mendorong perkembangan anak menuju ke arah hal yang positif (Mochammad Shocib, 2010: 4).

Salah satu pola asuh yang dapat memperkuat pendidikan karakter anak adalah pola asuh demokratis. Hasil penelitian Baumrind menunjukkan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis menghasilkan hubungan yang positif dengan perkembangan karakter anak (Agus Wibowo, 2017: 18). Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang terbanyak yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya karena pola asuh demokratis mempunyai prinsip kebebasan yang dijalankan dalam segala aspek kegiatan pada keluarga, sehingga dengan pola asuh demokratis membuat orang tua benar-benar memperhatikan anak sebagai individu yang utuh lahir dan batin (Ursula Rinestaelisa, dkk. 2008). Namun, sebagian orang tua didalam mendidik anak lebih kepada kognitif anak, sedangkan pendidikan karakter seperti kepedulian terhadap lingkungan sangat kurang. Pada kenyataannya

dari beberapa sekolah yang ada di Imogiri masih ada yang kurang peduli terhadap lingkungan sekitar dan sikap acuh tak acuh pada lingkungan sekitar.

Beberapa pernyataan serta penjelasan di atas dapat disimpulkan betapa pentingnya kepedulian lingkungan pada anak dan peranan orang tua. Dimana kepedulian lingkungan pada anak yang berbeda-beda. Sebagian besar anak sudah peduli dengan lingkungan, namun ada 5-8 anak dari kedua TK yang telah diobservasi yang belum peduli lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, tidak menjaga kebersihan, suka memetic tanaman. Dan diharapkan anak lebih peduli terhadap lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, menyayangi tumbuh-tumbuhan, dan selalu menjaga kebersihan tempat dimana pun berada. Maka dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pola asuh demokratis dengan kepedulian lingkungan pada anak di TK Kelompok B Gugus Sido Luhur Kecamatan Imogiri, Bantul.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian berupa korelasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret Tahun Ajaran 2018/2019 di TK Gugus Paud Sido luhur kecamatan imogiri.

### **Target / Subyek Penelitian**

Subyek yang diamati dalam penelitian ini yaitu anak didik Kelompok B beserta orang tua/wali dengan jumlah 89 anak dan 89 orang tua/

wali di Gugus Paud Sido Luhur Kecamatan Imogiri. Lembaga yang akan menjadi subyek penelitian ini adalah TK PKK 91 Sriharjo berjumlah dari 19 anak, TK PKK 3 Sriharjo berjumlah dari 19 anak, TK Masyitoh Sriharjo berjumlah dari 30 anak, dan TK ABA IV Imogiri berjumlah dari 21 anak.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu kuesioner atau angket digunakan untuk pola asuh demokratis dan observasi untuk kepedulian lingkungan.

Alasan peneliti menggunakan kuesioner untuk pengambilan data pola asuh demokratis karena teknik pengumpulan data ini lebih efisien untuk digunakan pada responden dengan jumlah yang cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner yang digunakan peneliti bersifat terbuka. Untuk mengisi kuesioner peneliti memberikan waktu dua sampai tiga hari kepada responden. Teknik observasi yang digunakan adalah pedoman lembar observasi kepedulian lingkungan. Alasan peneliti melakukan observasi karena penelitian ini berkenaan dengan perilaku anak yaitu kepedulian lingkungan. Observasi ini dilakukan sebanyak tiga kali pada TK Gugus Sido luhur Kecamatan imogiri pada anak TK kelompok B, yaitu TK PKK 3 Sriharjo, TK Masyitoh Sriharjo, TK PKK 91 Sriharjo, dan TK ABA IV Imogiri.

Penelitian ini menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua. Dalam teknik pengumpulan data ini, diharapkan responden mengisi setiap item-item pernyataan yang terdapat di dalam

skala tersebut, dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan

### **Teknik Analisis Data**

Setelah diperoleh data pola asuh demokratis dan kepedulian lingkungan pada anak kelompok B, data di analisis menggunakan analisis korelasi *product moment*. terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Penghitungan uji prasyarat dan analisis korelasi *product moment* dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 20 for windows.

Rumus yang dapat digunakan meliputi perhitungan rata-rata (*mean*), median (*medium*), modus (*mode*), standar deviasi (*std.deviation*) rentang (*range*), skor minimal (*minimum*), skor maksimum (*maximum*) serta penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram. Peneliti menggunakan bantuan SPSS v 20 for Windows.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak kelompok B dari 4 TK yang ada di Gugus Sido Luhur. Beserta orang tua / wali muridnya. Analisis berdasarkan pada data yang diperoleh melalui observasi kepedulian lingkungan kepada 89 anak di TK Kelompok B dan penyebaran angket pola asuh demokratis terhadap 89 orang tua/ wali murid. Dari 89 sampel yang di ambil, karena dalam proses pengolahan data menggunakan hanya 85 sampel yang dapat di proses dalam pengolahan data menggunakan SPSS. Berikut data yang tidak

disertakan dalam proses pengolahan data antar lain, 7, 25, 58, dan 6.

Pola asuh demokratis dan kepedulian lingkungan pada anak merupakan suatu hubungan antara orang tua dan anak yang saling mempengaruhi. Berikut hasil rekapitulasi data pola asuh demokratis dan kepedulian lingkungan pada anak. Diperoleh nilai mean (rata-rata) sebesar 77,10, median sebesar 77,00, modus sebesar 75,00, nilai tertinggi sebesar 85,00, nilai terendah sebesar 67,00, dan untuk standar deviasinya sebesar 5, 07.

Data variabel pola asuh demokratis diperoleh dari kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian, sudah diketahui validitas dan reliabel ada 17 butir pernyataan dengan pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah.. Angket tersebut kemudian disebarakan kepada seluruh subyek penelitian yang berjumlah 85 orang tua.

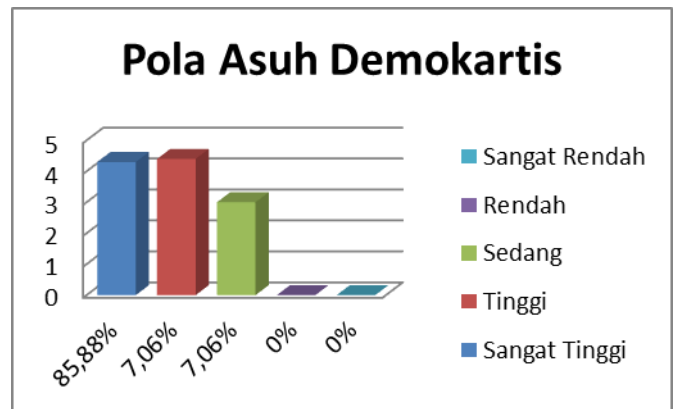
Tabel 1. Kategori dan persentase Pola Asuh Demokratis Orang tua.

No	Kategori	Interval	f	(%)
1	Sangat rendah	$X < 31,2$	0	0
2	Rendah	$31,2 \leq X < 31,2$	0	0
3	Sedang	$31,2 \leq X < 70,8$	6	7,06
4	Tinggi	$70,8 > X \geq 70,8$	6	7,06
5	Sangat Tinggi	$X \geq 70,8$	73	85,88
Total			85	100

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 tersebut diketahui bahwa mayoritas orang tua di kecamatan Imogiri, Bantul memiliki pola asuh demokrasi dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 73 orang tua (85,88%), untuk kategori

tinggi dengan jumlah 6 orang tua (7,06%), sedangkan enam (6) orang tua memiliki pola asuh demokratis dalam kategori sedang (7,06%), untuk pola asuh demokratis dalam kategori rendah (0%) dan untuk kategori sangat rendah pada pola asuh (0%). Rata-rata pola asuh demokratis orang tua di Taman Kanak-kanak Gugus Sido Luhur kecamatan Imogiri adalah tinggi dengan skor 77,10.

Berdasarkan Tabel 1. distribusi Pola asuh demokratis orang tua maka dapat digambarkan dengan histogram pada gambar ebagai berikut.



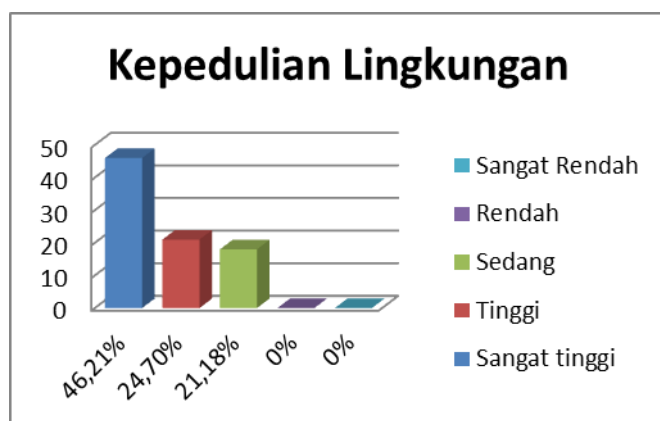
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pola Asuh Orang Tua.

Jumlah butir pernyataan untuk lembar observasi adalah 8 butir dengan bentuk skor. Skor yang digunakan dalam lembar observasi adalah 1 sampai 4. Berdasarkan skor tersebut maka variabel kepedulian lingkungan anak Kelompok B di TK Gugus Paud Sido Luhur Kecamatan Imogiri memiliki rentang jumlah skor lembar observasi untuk masing-masing siswa antara 1 sampai dengan 32.

Berdasarkan Tabel 2. distribusi frekuensi variabel kepedulian lingkungan pada anak maka dapat dilihat histogram pada gambar sebagai berikut.

Table 2. Kategori dan Persentase Kepedulian Lingkungan.

No	Kategori	Interval	F	(%)
1	Sangat rendah	$X < 12,8$	0	0
2	Rendah	$12,8 \leq X < 12,8$	0	0
3	Sedang	$12,8 \leq X < 27,2$	18	21,18
4	Tinggi	$27,2 > X \geq 27,2$	21	24,70
5	Sangat Tinggi	$X \geq 27,2$	46	54,12
Total			85	100



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kepedulian Lingkungan.

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 tersebut diketahui bahwa mayoritas anak-anak di Gugus Paud Sido Luhur kecamatan Imogiri memiliki kepedulian lingkungan dalam kategori sangat tinggi dengan jumlah 46 anak (46,12%), untuk kategori tinggi dengan jumlah 21 anak (24,70%), sedangkan 18 anak memiliki kepedulian lingkungan dalam kategori sedang (21,18%), untuk kepedulian lingkungan dalam kategori rendah (0%) dan untuk kategori sangat rendah (0%). Rata-rata kepedulian lingkungan pada anak di Taman Kanak-kanak Gugus Sido Luhur kecamatan Imogiri, Bantul adalah tinggi dengan skor 27,75.

Hasil uji linearitas menunjukkan hasil  $F_{hitung}$  dari *deviation from linearity* sebesar 0,590, dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar . Sedangkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar 0,69 atau  $> 0,05$ . Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan variabel pola asuh demokratis orang tua dengan kepedulian lingkungan adalah linier.

Hasil Uji Korelasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 dengan  $r_{hitung}$  adalah 0,214. Nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut ada hubungan yang signifikan. Koefisien korelasi bertanda positif, ini berarti hubungan antar variabel pola asuh demokratis dengan kepedulian lingkungan bersifat positif dan korelasinya sangat lemah dan signifikan

Pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan kepedulian lingkungan pada anak di TK Kelompok B Gugus Sido Luhur Kecamatan Imogiri. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa hubungan kedua variabel pola asuh demokratis dan kepedulian lingkungan memiliki nilai  $r_{hitung}$  sebesar 2,14. Dengan nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan untuk korelasi sangat lemah di antara pola asuh demokratis dengan kepedulian lingkungan pada anak di TK Kelompok B Gugus Sido Luhur Kecamatan Imogiri. Hasil penelitian ini kedua variabel terdapat hubungan yang signifikan namun korelasi yang sangat lemah. Hubungan yang terjalin antara dua variabel tersebut adalah hubungan yang positif.

Anak yang memiliki pola asuh demokratis yang tinggi dengan orang tua maka akan memiliki tingkat kepedulian lingkungan yang tinggi pula, sedangkan anak yang memiliki pola asuh demokratis yang rendah dengan orang tua maka akan memiliki tingkat kepedulian lingkungan yang rendah pula. Hasil analisis data yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa 85,88% atau 73 dari 85 orang tua di TK Kelompok B Gugus paud Sido Luhur Kecamatan Imogiri memiliki skor pola asuh demokratis dalam kategori sangat tinggi dan 46,12% atau 46 dari 85 anak di TK Kelompok B Gugus paud Sido Luhur Kecamatan Imogiri memiliki skor perilaku kepedulian lingkungan dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Septi Restiani, dkk. (2017: 2018) menyebutkan bahwa pola asuh demokratis adalah pola asuh yang tepat dalam membentuk karakter anak.

Menurut Syaiful Bahri Jumarah (2014: 60) tipe pola asuh demokratis dapat menjadikan anak bertanggung jawab, memiliki kepedulian terhadap hubungan antar pribadi dan mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang dimilikinya. Pola asuh orang tua yang demokratis membuat anak merasa disayang, dilindungi, dianggap berharga dan orang memberikan dukungan kepada anaknya. Pola asuh demokratis juga sangat kondusif mendukung pembentukan kepribadian anak yang prososial, percaya diri, dan mandiri namun sangat peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Kepedulian lingkungan yang baik akan berdampak pada lingkungan yang menjadi baik juga. Sikap dan tindakan manusia menentukan kondisi baik dan buruknya suatu lingkungan.

lingkungan sekitar yang dijaga dengan baik akan memberikan manfaat yang besar bagi kelangsungan hidup manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Imam Suprayogo (2013: 45) yang menyebutkan bahwa manusia bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Perilaku kepedulian lingkungan yang tergolong baik tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekolah dan pembiasaan dari keluarga. salah satu untuk mengatasi permasalahan lingkungan, melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini atau sejak kecil. Proses penanaman, pemahaman, dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar apabila mulai diterapkan melalui pendidikan. Keluarga merupakan salah satu tempat yang sangat berperan dalam menerapkan pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan penelitian Riana Monalisa Tamara (2016: 48) yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga memberikan peran yang sangat penting terhadap pembentukan karakter sikap peduli lingkungan.

Pada hasil penelitian ini, ditemukan hubungan korelasi yang sangat lemah dilihat dari pedoman interpretasi koefisien korelasi yang berada pada diantara 0,200 – 3,99 yaitu 0,214 dalam tingkat hubungan rendah atau lemah. Berdasarkan hasil tersebut peneliti berasumsi bahwa kemungkinan hubungan pola asuh demokratis dengan kepedulian lingkungan lemah karena untuk tipe pengasuhan demokratis, orang tua memberi kebebasan pada anak untuk melakukan segala hal tetapi masih dalam pantauan orang tua. Untuk pendidikan karakter



peduli lingkungan pada anak TK biasanya terlebih dahulu dimulai dari pembiasaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan kepedulian lingkungan pada anak Kelompok B di TK Gugus Paud Sido luhur Kecamatan Imogiri Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,0214 dan  $p = (p < 0,05)$ .

### Saran

Berdasarkan penelitian terdapat saran yaitu bagi sekolah, perlu mengadakan kegiatan parenting agar dapat mempertahankan kepedulian lingkungan pada anak. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lain atau mencari pengaruh kedua variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Wibowo. (2017). *Pendidikan karakter usia dini dalam startegi membangun karakter di usia emas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Direktorat Pembinaan Paud. (2012). *Pedoman pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Paud.

Dwi Ambar Wati. (2017). *Upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar melalui model PLB materi sumber dalam alam siswa kelas IV di SD N 1 Karangtengah. Jawa Tengah*. Universitas

Muhammadiyah Purwokerto. Diakses tanggal 05 Januari 2019, dari <http://repository.ump.ac.id/3740/2/BAB%20I.pdf>.

Imam Suprayogo. (2013). *Pengembangan pendidikan karakter*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Helmawati. (2016). *Pendidikan keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). *Peraturan pemerintah republic indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Sekertaris Jendral.

Mochammad Schoib. (2010). *Pola asuh orang tua*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muallifah. (2009). *Psycho islamic smart parenting*. Yogyakarta: Diva press.

Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida. (2013). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nurla Isna Aunillah. (2011). *Panduan menerapkan pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Laksana

Presiden R.I. (2003). *Undang-undang republic indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Sekertaris Negara.

Riana Monalisa Tamara. (2016).” *Peranan lingkungan sosial terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur*” . *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 16, No. 1, Hal. 44-55. Diakses dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/download/3467/2453> diakses pada 27 Mei 2019.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. Uny Press.



Syaiful Bahri Jumarah . (2014). *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.

Septi Restiani, dkk. (2017). *Hubungan antara pola asuh demokratis dengan kemandirian anak di kelompok A Paud IT Bina Iman Kabupaten Bengkulu*. *Jurnal Potensia*. Vol. 2, No. 1. Diakses di <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3710> pada 14 Maret 2019.

Ursula Rinestaelisa, dkk. (2008). *Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran UGM.

Woro Priantini dkk (2008). *Pengaruh tipe pengasuhan, lingkungan sekolah, dan peran teman sebaya terhadap kecerdasan emosional remaja*. Vol. 1 No. 1. Hal. 43-53. Diakses dari <http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/6253> tanggal 18 Maret 2019.